



**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs
AL-AZZAM SEI RAKYAT KECAMATAN
PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

LIA ZAITUN
NIM. 19 201 00067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs
AL-AZZAM SEI RAKYAT KECAMATAN
PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHANBATU
SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

LIA ZAITUN

NIM. 19 201 00067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS
AL-AZZAM SEI RAKYAT KECAMATA PANAI
TENGAH KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

LIA ZAITUN

NIM. 19 201 00067



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP.196103231990032001

PEMBIMBING II

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP.199308072019032007

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Lia Zaitun**
Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, Agustus 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Lia Zaitun** yang berjudul: **“Pengaruh Kebiasaan Membaca al-Qur’an Terhadap Akhlak Peserta Didik di Mts Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten LabuhanBatu”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I,



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 196103231990032001

PEMBIMBING II



Dwi Maulida Sari, M.Pd.
NIP. 199308072019032007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Zaitun

NIM : 1920100067

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Mts Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 September 2023

Saya yang menyatakan,



Lia Zaitun
Lia Zaitun
NIM. 1920100067

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Zaitun
NIM : 1920100067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Mts Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, September 2023
Pembuat Pernyataan



Lia Zaitun
NIM. 1920100067

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Zaitun
NIM : 1920100067
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, September 2023







Lia Zaitun
NIM. 1920100067

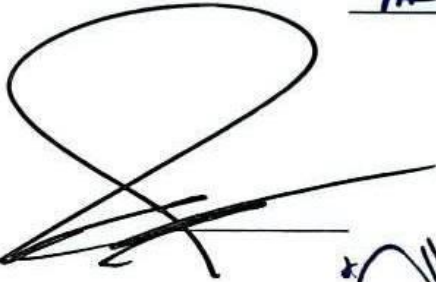
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


NAMA : Lia Zaitun
NIM : 19 201 00067
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	---

2.	<u>Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
----	---	---

3.	<u>Dr. Lazuardi, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
----	---	--

4.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 23 Oktober 2023
Pukul	: 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai	: 77,25 / B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: *uinsyahada.ac.id*

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Membaca al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik di Mts Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai tengah Kabupaten Labuhanbatu

Ditulis oleh : Lia Zaitun

NIM : 1920100067

Fakultas Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 11 September 2023
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Lia Zaitun
Nim : 1920100067
Program studi : Pendidikan agama islam
Judul : **Pengaruh Kebiasaan Membaca al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Mts Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa di MTs Al- Azzam sudah ada jadwal kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan, tetapi masih ada akhlak siswa yang masih kurang baik. maka saya ingin meneliti pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di MTs Al- Azzam Sei rakyat Kecamatan panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-qur'an terhadap akhlak peserta didik di Mts Al- Azzam Sei rakyat Kecamatan panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di MTs Al- Azzam Sei rakyat Kecamatan panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif. metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ex post facto. Adapun populasi Dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs Al- Azzam Sei rakyat yang terdiri dari 206 dan sampel berjumlah 52. Adapun analisis datanya dengan menggunakan rumus kolerasi produk moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik, yang ditemukan angka koefisien regresi sebesar $Y = 46,208 + 0,333 X$. Dan perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,968 > 1,67591$) maka H_a di terima dan H_0 di tolak artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel kebiasaan membaca al-Qur'an (X) dan akhlak peserta didik (Y). Pengaruh yang diberikan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik memiliki pengaruh sebesar 1,4 %.

Kata Kunci : Membaca al-Qur'an, Akhlak, Peserta Didik

ABSTRACT

Name : Lia Zaitun
Nim :1920100067
Study Program :Islamic Education
Title :**The Influence Of The Habit Of Reading The Qur'an
On The Moral Of Students At Mts Al-Azzam Sei
Rakyat, Panai Tengah Distric, Labuhanbatu Regency**

The background to the problem of this research is that at MTs Al-Azzam there is already a schedule for the habit of reading the Al-Qur'an which is carried out on a predetermined schedule, but there are still students whose morals are still not good. So I want to research the influence of the habit of reading the Koran on the morals of students at MTs Al-Azzam Sei Rakyat, Panai Tengah District, Labuhanbatu Regency.

The problem formulation in this research is whether there is a significant influence between the habit of reading the Koran on the morals of students at Mts Al-Azzam Sei Rakyat, Panai Tengah District, Labuhanbatu Regency. The aim of this research is to determine the significant influence of the habit of reading the Al-Qur'an on the morals of students at MTs Al-Azzam Sei Rakyat, Panai Tengah District, Labuhanbatu Regency.

This research method is quantitative research. Quantitative research is research that uses quantitative data. The method used in this research was ex post facto. The population in this research is students at MTs Al-Azzam Sei Rakyat consisting of 206 and a sample of 52. The data analysis uses the product moment correlation formula.

The research results show that the results of this research explain that there is a significant influence between the habit of reading the Koran on the morals of students, which was found to be a regression coefficient of $Y = 46,208 + 0.333(3.968 > 1.67591)$ then H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence simultaneously between the variables of reading habits of the Koran (X) and students' morals (Y). The influence that the habit of reading the Koran has on students' morals has an influence of 1,4%.

Keywords: Reading the Koran, Morals, Students

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati bagi seluruh alam.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan. Alumni dan kerja sama, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S.Psi., M. A. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd. Sebaga Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Hamdan Hasibuan, M. Pd. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Dr. Abdussima Nasution, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat serta moril kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.

7. Bapak/ibu Dosen, staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Bapak Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.
9. Ibu Mahdalifah Harahap, S.E selaku kepala sekolah di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, beserta stafnya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini. Para guru Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Azzam Sei Rakyat yang ikut berpartisipasi dan telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah banyak memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada Ayahanda Alm. Tamrin Ali dan Ibunda Rosliana Situmorang yang tercinta dan sangat saya sayangi atas motivasi yang selalu diberikan, didikan serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada kakak tersayang Rukiah, S.Pd, dan abang tersayang saya Julaidi, Dasrullah, Tuah Andika, dan Khairul Amin yang tidak pernah bosan memberikan motivasi, do'a dan dukungan untuk kesuksesan penulis.

11. Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya (Nyanya Likana Rambe, Yulia Anshari Harahap, Lidya Adhani Harahap) dan teman-teman seperjuangan lainnya. Serta tekanan Dari berbagai arah.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2023
Peneliti

Lia Zaitun
Nim:1920100067

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEPBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
Abstrak	i
Abstrack	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kebiasaan Membaca al-Qur'an.....	12
a. Pengertian Kebiasaan.....	12
b. Tujuan Kebiasaan.....	15
c. Pengertian Membaca al-Qur'an.....	17
d. Indicator Membaca al-Qur'an.....	20
e. Hikmah Membaca al-Qur'an.....	24
f. Adab Membaca al-Qur'an.....	29
2. Akhlak.....	33
a. Pengertian Akhlak.....	33
b. Tujuan Akhlak.....	36
c. Paktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	37
d. Ruang Lingkup Kajian Akhlak.....	39
e. Macam-macam Akhlak.....	41
f. Indikator Akhlak.....	45
B. Penelitian Yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	49

B. Jenis dan Metode Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel	50
D. Instrumen Penelitian	52
E. Pengembangan Instrumen	54
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	66
A. Deskripsi Data	66
1. Kebiasaan Membaca al-Qur'an di Mts Al –azzam Seirakyat	66
2. Deskripsi Akhlak Peserta Didik	68
B. Teknik Analisis Data	69
C. Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan	76
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKAS	
LAMPIRAN TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Skema Kerangka Berfikir	47
Tabel 3.2 : Rincian Data Populasi.....	49
Tabel 3.3 : Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Responden	52
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Angket Mengenai Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X)	52
Tabel 3.5 : Kisi-Kisi Angket Mengenai Akhlak Peserta Didik (Y).....	52
Tabel 3.6 : Koefisien Korelasi Nilai R.....	54
Tabel 3.7 : Uji Validitas Angket Kebiasaan Membaca Al-Qur'an.....	55
Tabel 3.8 : Uji Validitas Akhlak	55
Tabel 4.1 : Rangkuman Deskripsi Data Kebiasaan Membaca Al-Qur'an	62
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca Al-Qur'an.....	63
Tabel 4.3 : Rangkuman Deskripsi Akhlak Peserta Didik.....	64
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Akhlak Peserta Didik.....	65
Tabel 4.5 : Persamaan Regresi Sederhana	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket
- Lampiran 2 : Data baku validasi dan realibitas kebiasaan membaca al-quran
- Lampiran 3 : Data baku validasi dan realibitas akhlak peserta didik
- Lampiran 4 : Tabulasi jawaban angket kebiasaan membaca al-quran
- Lampiran 5 : Tabulasi jawaban angket akhlak peserta didik
- Lampiran 6 : Tabel Pembantu menghitung regresi dan linear
- Lampiran 7 : Tabel distribusi kebiasaan membaca al-quran
- Lampiran 8 : Tabel distribusi akhlak peserta didik
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber petunjuk dan pedoman manusia. Sebaik-baik manusia adalah orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Karena Al-Qur'an merupakan sebuah pedoman kehidupan bagi seluruh umat Islam maka tidak ada alasan untuk tidak membacanya, baik di waktu sempit maupun di waktu luang, baik itu maupun muda, baik besar maupun kecil.

Selain itu Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai salah satu rahmat yang tidak tara dan bandingannya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Al-Qur'an terdiri dari surat-surat, dan setiap surat terdiri dari ayat-ayat. Bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah bahasa Arab. Agar umat muslim dapat mengerti dan paham apa yang dimaksudkan oleh Allah maka umat muslim perlu mempelajari Al-Qur'an itu sendiri. Dalam memahami Al-Qur'an, kaidah-kaidah bahasa Arab pun menjadi acuan.¹

Maka pentingnya membaca Al-Qur'an terlihat bahwa Al-Qur'an itu merupakan hal yang penting untuk dipelajari bagi setiap orang Mukmin. Bahkan wahyu yang pertama kali turun kepada Rasulullah SAW ini merupakan perintah Allah kepada Nabi agar membaca diberikan paling

¹ Ahmad Mudakir, dkk, *Gaya Bahasa Al-quran* (Bandung: Prodi S2 Studi Agama Uin Djati Bandung, 2020) hlm.1.

awal dibandingkan dengan perintah apapun. karena membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan, bahwa membaca dan mendengarkan Al-Qur'an akan mempengaruhi jiwa dan kepribadiannya, sehingga mampu merubah hati yang keras menjadi lunak, jiwa yang kasar menjadi lembut, akhlak yang buruk menjadi baik. Melihat pernyataan diatas, peneliti kami berasumsi bahwa kebiasaan membaca al-Qur'an mampu memberi pengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah.²

terutama kepada anak yang beranjak dewasa, karena secara logika apa yang sering dilihat dan didengar, akan berpengaruh kepada perkembangan jiwa anak, kalau yang dilihat dan didengarkannya baik, maka jiwanya menjadi baik, sebaliknya, kalau yang dilihat dan didengarnya tidak baik, maka jiwanya menjadi tidak baik, sedangkan Al-Qur'an adalah bacaan yang terbaik bagi setiap mukmin, dan siapa orang yang senantiasa membacanya, akan mendapat syafa'at, sebagaimana Sabda Nabi SAW

عن أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « اِقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا
لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Artinya : Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah SAW. Bersabda. bacalah Al-Qur'an karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.(H.R Muslim).³

² Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, hlm 140

³ Imam Abu Husain Muslim Bin Hajjaji Qusyairi Naisaburi, *Shahih Muslim* (Riyad : Daruttasil, 625 H), hlm. 47.

Untuk itu bagi setiap Muslim harus sudah membiasakan diri membaca Al-Qur'an sejak usia dini, agar setelah dewasa nanti bahkan sampai usia lanjut terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari, sehingga Rahmat Allah SWT. Dapat merata keseluruh jiwa kaum muslimin, hal ini telah dijelaskan Allah SWT yang berbunyi :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat. (QS. Al-A'raf, 204) ⁴

Namun kenyataan yang ada, kebiasaan membaca Al-Qur'an bagi sebagian besar umat Islam, lebih-lebih bagi pesertadidik belum merata. Ini disebabkan karena ketidak mampuan dalam membaca Al-Qur'an atau kurangnya motivasi dalam membaca Al-Qur'an. Karna pada dasarnya ketika kita terbiasa membaca Al-Qur'an kita akan terbawa sering membaca Al-Qur'an sampai besar.

Bahwa semua manusia mempunyai kebiasaan, baik itu kebiasaan positif maupun negatif. Kebiasaan adalah suatu hal yang dilakukan oleh seseorang secara wajar dilakukan secara berulang ulang tanpa seseorang itu menyadari apa yang dilakukannya. Akan tetapi terdapat kebiasaan buruk yang dilakukan oleh seseorang, dapat berdampak kepada dirinya sendiri dan

⁴ Tim Penyelenggaraan Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 151.

lingkungan sekitarnya. Kebiasaan baik atau buruk yang dilakukan oleh seseorang akan mencerminkan bagaimana akhlak seseorang tersebut.

Akhlik mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Rasulullah SAW merupakan suri tauladan bagi umat muslim dan memiliki akhlak yang sangat mulia yang patut dicontoh oleh setiap muslim, sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-Aḥzāb:21)⁵

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Rasulullah SAW merupakan sarana pendidikan akhlak yang baik yaitu dapat dilihat dari Rasulullah SAW dalam bersikap atau bertindak, Rasulullah menjadi suri teladan untuk ummatnya mampu dicontoh baik dalam ucapan maupun dalam segala bentuk tindakannya. Dikarenakan setiap apapun tindakan Rasulullah SAW samalahnya menjadi apa yang diperintahkan Allah SWT. Rasulullah SAW merupakan suri teladan bagi ummat Islam, sehingga setiap ummatnya harus mampu mencontoh atau meneladani dari semua hal yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Kepribadian Nabi Muhammad SAW adalah contoh

⁵Tim Penyelenggaraan Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-Qur'an dan terjemahnya...*, hlm. 418.

yang sangat tepat untuk dijadikan referensi dalam pembentukan kepribadian dapat dilihat dari cara Rasulullah memberikan didikan kepada anak-anaknya. Dengan begitu, melalui suri tauladan Rasulullah SAW memberikan sumbangsih yang sangat tinggi terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Akhlak peserta didik perlu dipupuk dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik salah satunya dengan meningkatkan kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an.⁶ Oleh karena itu MTs Swasta Al-Azzam Sei Rakyat melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan menghafalkan sebagai untuk meminimalisir perilaku (akhlak) yang kurang baik maka dari itu peneliti mengambil judul ini untuk diteliti. Dari hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-azzam Sei Rakyat. Mengenai membaca Al-Qur'an ini, bahwa peserta didik memang sering membaca Al-Qur'an, namun meski begitu peneliti akan melakukan penelitian terhadap peserta didik. apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik, itu lah yang akan peneliti lakukan sudah sejauh mana pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.⁷

Maka dengan permasalahan yang telah terjadi mengenai membaca Al-Qur'an itu terhadap akhlak peserta didik. berdasarkan yang telah di

⁶Fatimah, Siti. "Pembentukan Akhlak melalui Suri Tauladan Rasulullah pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.1 (2022): 28-39.

⁷ Observasi di Mts Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu, 11 Januari 2023

paparkan peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik sehingga peneliti mengangkat judul penelitian tentang **“Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs-Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam proposal sebagai berikut.

1. Belum diketahui apakah kebiasaan membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap akhlak peserta didik.
2. Di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu sudah terdapat pembiasaan membaca Al-Qur'an.
3. Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu beragam yaitu pada Pengaruh Kebiasaan pada Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an.

C. Batasan Istilah

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya. Sehingga dengan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan, maka peneliti membatasi ruang

lingkup permasalahannya yaitu Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan batu.

D. Definisi Operasioanal variabel

Adapun makna atau arti kata-kata yang digunakan dalam judul penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yang perlu diberi defenisi agar memberikan pengertin yang lebih jelas, adalah sebagai berikut.

1. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Kebiasaan menurut Witherington dalam kutipan Djaali adalah an acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic”, Kebiasaan adalah serangkaian tindakan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran berulang, yang akhirnya menjadi permanen dan otomatis.⁸

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakogniti”.⁹

Kata Al-Qur'an, secara etimologis, merupakan bentuk masdar dari kata kerja (fi'il) qara'a-yaqra'u, sinonim dengan kata qiraah, berarti bacaan.¹⁰

⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 128.

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 46.

¹⁰Supiana dan M. Karman, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 30.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kebiasaan membaca Al-Qur'an suatu tindakan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran yang sering dilakukan, dan pengertian Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari kata kerja berarti qiraah berarti bacaan.¹¹

2. Pengertian Akhlak

Akhlak adalah suatu karakter, moral, kesusilaan dan budi baik yang ada dalam jiwa dan memberikan pengaruh langsung kepada perbuatan. Diperbuatnya mana yang diperbuat dan ditinggalkannya mana yang patut ditinggal. Jadi akidah dengan seluruh cabangnya tanpa akhlak adalah seumpama sebatang pohon yang tidak dapat dijadikan tempat berlindung kepanasan, untuk berteduh kehujaan dan tidak ada pula buahnya yang dapat dipetik.

Sebaliknya akhlak tanpa akidah hanya merupakan bayangan-bayangan bagi benda yang tidak tetap dan selalu bergerak.¹²

Akhlak ini terjadi melalui satu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana, sebaiknya akhlak itu harus terwujud.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

¹¹ Supiana dan M. Karman, *Ulumul Quran*, hlm. 30.

¹²Syaltut, Mahmud, (1985), *Akidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta : Bina Aksara, 2016), hlm. 190.

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten LabuhanBatu?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kebiasaan membaca Al-Qur'an di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten LabuhanBatu.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Ilmiah Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir penulis sekaligus untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Kegunaan Praktis

Selain kegunaan di atas diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

- a. Menambah pengetahuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, pada bab ini penelitian akan mengemukakan teori yang diperlukan dalam penelitian yang didalamnya diuraikan tentang Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-quran Terhadap Peserta Didik di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten labuhanbatu.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV tepatnya isi tentang penelitian dan pembahasan yang meliputi: deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasaan, dan keterbatasan penelitian

BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kebiasaan

Kebiasaan adalah bentuk tingkah laku yang tetap dari usaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang mengandung unsur efektif perasaan. Kebiasaan ditentukan oleh lingkungan sosial dan kebudayaan dan dikembangkan manusia sejak lahir. Kebiasaan-kebiasaan mendapatkan bentuk-bentuknya yang tetap berkat ulangan-ulangan dan sukses. Jika sukses akan diulang kembali dan jika tidak sukses akan ditinggalkan. Kebiasaan adalah tingkah laku yang distabilkan, dengan nama kebutuhan-kebutuhan tertentu mendapatkan kepuasan tentunya. Lingkungan dengan sikap menyetujui ataupun menolak, juga disiplin dan pendidikan sangat mempengaruhi.¹³ Suatu kebiasaan dijadikan juga secara otomatis, tetapi bedanya dengan otomatis ialah bahwa otomatis terjadi diluar kemauan dan tidak ada pemikiran, sedang kemauan memegang peranan yang penting dalam terjadinya kebiasaan dan dasarnya adalah pertimbangan akal.¹⁴

¹³Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Bandar Maju, 2004), 101

¹⁴Kasmiran Woerjo, dkk, *Pengantar Psikologi Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002),

Kebiasaan biasanya pada tahap permulaan sangat dipengaruhi pikiran, tetapi lama kelamaan pengaruh itu makin berkurang bahkan hilang sama sekali.

Membaca Al-Qur'an mempunyai hubungan yang sangat penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan jiwa umat islam yaitu terhadap akhlak peserta didik.¹⁵

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang harus dipelajari dan diamalkan isinya, serta sekurang-kurangnya harus selalu membacanya, karena membacanya merupakan ibadah kepada Allah SWT. Al-Qardhawi mengemukakan bahwa Al-Qur'an seratus persen berasal dari Allah, baik secara lafadz maupun makna, diwahyukan kepada Nabi dan Rasul Muhammad SAW melalui wahyu "al-jalily" (wahyu yang jelas) dengan turunnya malaikat Jibril sebagai utusan Allah untuk disampaikan kepada Rasulullah dan bukan melalui jalan wahyu yang lain.¹⁶

Al-Qur'an 100% berasal dari Allah, baik secara lafadz maupun makna. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam, Allah berfirman dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 192.

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ

¹⁵Cecepkurnia, "intensitasmenulisdanmembaca al-Qur'an ,UIN sunanGunungDjati Bandung, Jalan A.H. Nasution No. 105, Cipadang, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614, jurnal, Vol II : No 2, 2017, hlm, 173.

¹⁶Al-Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi* (Jakarta: Macana Cemerlang, 2018) hlm. 3.

Artinya: Dan sesungguhnya (Al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam(QS. Asy-Syu'ara: 192)¹⁷

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur. Nabi Muhammad SAW dalam hal menerima wahyu mengalami berbagai macam keadaan. Baik itu dengan cara malaikat memasukkan wahyu itu ke dalam hatinya, malaikat menampilkan dirinya kepada Nabi berupa seorang laki-laki, wahyu datang kepadanya seperti gemerincingnya lonceng, maupun dengan cara malaikat menampakkan dirinya kepada Nabi Muhammad SAW berupa wajah aslinya. Al-Qur'an adalah sumber agama (juga ajaran) Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat Islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah SWT sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula di Makkah kemudian di Madinah, tujuannya untuk menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia ini dan kebahagiaan di akhirat kelak.¹⁸

Pengertian-pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah rutinitas,

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Al-Jumanatul Ali*, (Bandung: Jumanatul Ali, 2004), hlm. 375.

¹⁸Muhammad Daud Ali, *Pengantar Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 93.

keseriusan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik perorangan maupun berjamaah dan semata-mata hanya untuk ibadah kepada Allah SWT. Jadi, kebiasaan membaca Al-Qur'an yaitu tingkat rutinitas peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Dengan semakin banyak peserta didik melatih diri baik mengembangkan potensi atau keterampilannya, maka dengan itu peserta didik akan semakin belajar atau semakin memahami kondisi dan cara yang hendak dicapai.

Adapun pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an yaitu sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik dengan perubahan yang bertahap, mulai dari lebih sopan baik dalam cara ia bergaul dengan sesama teman maupun guru, dan pakaiannya yang mulai sempurna menutup aurat.¹⁹

b. Tujuan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Tujuan Kebiasaan Pada dasarnya kebiasaan seseorang dalam melakukan suatu hal memerlukan proses belajar, untuk itu diperlukan adanya pelatihan, kedisiplinan, dan kontrol agar anak dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pembuatan aturan yang diberlakukan. Dengan adanya penanaman disiplin anak dapat mengontrol perilakunya sendiri dengan acuan

¹⁹Ainun Jariyah, 'Meningkatkan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-quran, Jurnal, *Studi Insania*, Vol 7, no 1, 2019. Hlm. 52-65.

nilai-nilai moral yang terinternalisasi. Jika anak mampu berdisiplin diri, secara maknawi ia memiliki kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasi dan mewarnai arus globalisasi (tidak hanyut dan larut dalam arus global). Anak yang disiplin memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pembiasaan dimaksudkan bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuannya untuk dikelola.²⁰

Adapun dalam membaca Al-Qur'an tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan membaca Al-Qur'an adalah *tadabbur*. Membaca dengan tadabur, yaitu memperhatikan sungguh-sungguh serta dapat mengambil pelajaran dan nasihat dari padanya.²¹

Dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an Muhammad Yunus menyebutkan tujuan kebiasaan membaca Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

²⁰Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran pada Anak* (Jakarta: Macana Cemerlang, 2008), hlm. 92.

²¹Teungku Hasby Ash Shidieqy, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, (Jakarta: Bulan bintang, 2016), hlm, 153-154.

- 1) Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan isinya, untuk menjadi petunjuk dan pengajaran bagi kita dalam hidup di dunia.
- 2) Mengingat hukum-hukum Agama yang termaktub dalam Al-Qur'an serta menguatkan, mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
- 3) Mengharap keridhaan dari Allah SWT.
- 4) Menanamkan akhlak mulia dan mengambil ibarat dan perlu pelajaran serta teladan yang termaktub dalam Al-Qur'an.
- 5) Menanamkan keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya sehingga bertambah mantap keimanan dan bertambah dekat dengan Allah SWT.²²

c. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”.²³

Mulyono mengemukakan “Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus

²²Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta Aida Karya, 2018), hlm. 61.

²³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)

yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki”.²⁴

Selanjutnya Henry Guntur Tarigan menyatakan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”²⁵

Selain itu Yunus Abidin menjelaskan bahwa “Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca”²⁶

Al-Qur‘an menurut bahasa berasal dari kata “qara'a (قرأ) (yaqra'u (يقرأ) – (qira'atan (قراءة) – (wa qur'an (قرآن) “(yang berarti mengumpulkan (al-jam‘u) dan menghimpun (al-dhammu) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur.”²⁷ Dikatakan Al-Quran karena ia berisikan intisari dari semua kitabullah dan intisari dari ilmu pengetahuan.

Al-Qur‘an menurut istilah adalah firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh

²⁴Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 158

²⁵Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7

²⁶Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 4.

²⁷Muhaimin, *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: kencana, 2019).hlm.81

umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.²⁸Al-Quran secara istilah menurut beberapa tokoh, yaitu:

1. Manna²⁸ Al-Qaththan: Al-Qur²⁸an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan membacanya memperoleh pahala.
2. Al Jurjani: Al-Qur²⁸an adalah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Yang ditulis dalam mushaf dan yang diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.
3. Abu Syahbah: Al-Qur²⁸an adalah kitab Allah yang diturunkan baik lafazh maupun maknanya kepada Nabi terakhir Muhammad Saw yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastiaan dan keyakinan akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad, yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al -Fatihah sampai akhir surat An-Nas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi Mukjizat, diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

²⁸Rosihon Anwar, *Ulum Al- Quran, 7th ed.* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017).hlm. 33.

d. Indikator Membaca Al-Qur'an

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut:

1. Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf.. sifat-sifat huruf (Shifatul Huruf) serta bacaan-bacaannya. Ilmu bertujuan agar tajwid seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al- Qur'an.²⁹

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah Fardhu Kifayah sedangkan membaca Al- Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah Fardhu Ain yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

²⁹Fitriah Mahdali, Analisis Kemampuan Membaca al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, Mashdar: *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadist*, vol. 2 No. 2 2020, hlm. 149.

Dalam penerapan ilmu tajwid, Nabi Muhammad SAW merupakan contoh pendidik yang dapat dijadikan sebagai teladan. Nabi Muhammas SAW merupakan seorang guru dan pendidik yang mengajarkan Al-Qur'an lengkap dengan penerapan ilmu tajwid terutama kepada anak yang masih kecil. Berkenaan dengan ini ruanglingkup ilmu tajwid yang akan dipelajari meliputi sifat-sifat huruf. makhraj huruf. bacaan-bacaan yang ada dalam ilmu tajwid, tanda waqaf serta yang lainnya.

2. Makharijul Huruf

Makahrijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

Sebagai contoh pada permulaan surat At-Tin, kata pertama pada surat tersebut jika dibaca "*Wa at Thin*" yang artinya demi buah tiin, jika seseorang tidak dapat membedakan hurufnya dan kemudian terbaca "*Wa ats-Siin*" maka artinya akan berubah menjadi demi tanah. Ketika kita membaca Al- Qur'an

dengan kesalahan-kesalahan secara terus menerus, maka bukan nilai ibadah yang didapatkan akan tetapi sebaliknya, sebab ketika tidak mengetahui suatu ilmu diwajibkan bagi seseorang untuk mempelajarinya. Adapun tempat keluarnya huruf meliputi:

3. Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah Jahr, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan di antara lain hukum bacaan iamaalah, bacaan naql dan lain sebagainya.

4. Kelancaran/At-Tartil

Dalam Al-Qur'an surat Al Muzammil ayat 4 Allah SWT berfirman yaitu :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً³⁰

Artinya: Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.(QS. Al-Muzzammil: 04)³⁰

Berdasarkan firman Allah yang termaktub dalam al-Qur'an surat Al- Muzammil ayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca al-Qur'an

³⁰Tim Penyelenggaraan Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-Qur'an dan terjemahannya...*, hlm. 574.

dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur'an mampu menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.

Menurut Ali bin Abi Thalib ra, tartil adalah memperindah/memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida dan waqaf. Sedangkan menurut As'ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid.

Dengan demikian bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan tidak terburu dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

e. Hikmah Membaca Al-Qur'an

Berikut adalah hikmah membaca Al-Qur'an yaitu :

1. Memberikan ketenangan pada hati

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. QS. Ar-R'ad; 28.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ

Artinya: yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.³¹

Membaca kitab suci Al-Qur'an pada hakikatnya adalah mengingat Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Berdasarkan ayat diatas dikuatkan hanya dengan mengingat Allah hati akan menjadi tenang.

2. Setiap hurufnya mengandung kebaikan yang banyak.

setiap huruf dalam Al-Qur'an itu mengandung kebaikan yang berlipat-lipat. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadits yang berbunyi;

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ
 أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ
 حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya kebaikan. Satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh. Aku tidak satu mengatakan 'alif laam miim' itu satu huruf, akan tetapi, Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf' (HR. Tirmidzi no. 2915).³²

4. Orang yang terbata-bata membaca Al- Qur'an pun diberikan pahala berlipat ganda

³¹Tim Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 249.

³²At-Tarmidzi, *Sunan Al-HaditsnAsh-Shahih*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2010), Hadis Nomor 2915, hlm. 89.

Al-Qur'an memang diturunkan dalam bahasa Arab. Sehingga untuk sebagian orang pada awalnya akan sedikit kesulitan. Namun Allah maha baik, Dia tidak akan menyia-nyikan usaha hambanya. Luar biasanya, orang yang terbata-bata justru mendapatkan dua kebaikan, yaitu pahala membaca dan pahala usahanya dalam membaca Al-Qura'an. Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda:

وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ «
متفقٌ عليه

Artinya: Yang mahir membaca al Qur'an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al Qur'an sedangkan ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala.” (HR. Bukhari / 4937).³³

4. Memberikan syafa'at di hari kiamat

Dari Abi Umamah al Baahili radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: Bacalah al-Qur'an karena ia akan memberikan syafaat kepada para “pembacanya”. HR. Muslim (hadis no. 1337).³⁴

³³Iman Muslim, *Shohih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-Arab), Hadis Nomor 1337, hlm, 157.

³⁴Muslim, *Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta Timur: Al-Maktab al-Islami, 2008), Hadis Nomor 1337, hlm, 157.

Ketika kita membaca Al-Qur'an kelak ia akan menjadi sapaat untuk diri kita. Ketika hari pembangkitan tiba yaitu hari yang sangat menakutkan, namun bagi orang-orang yang rajin membaca Al-Qur'an, bacaannya tersebut akan datang menolongnya dalam bentuk syafaat.

Syafa'at adalah usaha perantaraan dalam memberikan sesuatu manfaat bagi orang lain atau mengelakkan sesuatu mudharat bagi orang lain.

5. Menjadi kemuliaan bagi orang tuanya di Surga

Barangsiapa yang membaca Al Qur'an, mempelajarinya dan mengamalkannya, kelak pada hari kiamat dikenakan mahkota dari cahaya yang sinar kemilaunya seperti cahaya matahari. Dan bagi kedua orang tuanya masing-masing dikenakan untuknya dua pakaian kebesaran yang tak bisa dinilai dengan dunia. Anak shaleh dan shalehah tentunyamerupakan impian setiap orang tua. Mereka berharap dengan keshalehan anaknya itu mampu memberikan kebaikan bagi orang tuanya di akhirat nanti. Seorang anak yang membaca, belajar dan menghafal Al-Qur'an memiliki posisi yang spesial di sisi Allah.

6. Menjadikan manusia yang berkualitas

Sebaik baiknya manusia adalah yang membaca dan mempelajari Alquran serta mengajarkannya pada orang lain. Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca saja, melainkan juga untuk

diamalkan dan diajarkan. Dan barang siapa yang mampu melakukannya, maka dia akan termasuk kedalam manusia terbaik.

7. Mempelajarinya mendapatkan pahala lebih besar dari shalat sunat.

Allah sangat menghargai usaha manusia dalam mempelajari Al-Qur'an, meskipun hanya satu ayat. Bahkan dalam hadits di atas disebutkan pahalanya lebih baik dari pada melakukan shalat sunat 100 rakaat.

Karena dengan mempelajari satu ayat akan bersambung ke ayat-ayat lainnya yang saling berhubungan. Tak hanya itu saja, dengan menggali hikmah dalam satu ayat Al-Qur'an dipastikan akan memberikan manfaat yang banyak bagi orang lain dan dirinya.³⁵

f. Adab Membaca al-Qur'an

Adab ketika membaca Al-Qur'ān seharusnya memenuhi beberapa hal, antara lain:

a. Membaca dengan tartil

Tartil artinya bagus. Membaca Al-Qur'ān dengan tartilnya artinya melafadkan huruf-huruf Al-Qur'ān dengan jelas, bunyi hurufnya, panjang dan pendeknya, ibtida dan waqafnya, ghunnah dan sukunnya yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid. Ia dapat mendengarkan lafad bacaannya dengan mengangan-angan lafad dan artinya yang terkandung dalam bacaannya. Membaca Al-

³⁵Ahmad Muzakki, Nani Nurani Muksin, Mengedukasikan dan Hikmah Jika Rutin Dalam Membaca al-Qur'an Pada Ruang Lingkup Remaja Masjid RW 08, KP. KEBANTENAN PONDOK AREN, TENGERANG SELATAN. Jurnal, Vol 2, 2021, hlm, 3-4.

Qur'ān dengan tartil dapat berguna orang yang mendengarkannya. Ia dapat mendengarkan bunyi lafad bacaan itu, dapat direspon isi kandungan bacaan itu. Ini dapat menjadikan stimulus yang dapat menyentuh hati orang yang membaca dan mendengarkan, dan dapat mengakibatkan getaran hati, dan meningkatkan keimanan seseorang. Firman Allah SWT yang berbunyi:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an maka dengarkan lah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.(QS. Al-araf : 204)³⁶

b. Memperindah bacaan

Memperindah bacaan Al-Qur'ān artinya menghiasi bacaan-bacaan Al-Qur'ān dengan suara yang indah dengan menyesuaikan bunyi huruf dan panjang pendeknya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.³⁷

c. Membaca Al-Qur'ān dengan suara yang keras

Mengeraskan bacaan Al-Qur'ān artinya melafadkan huruf-huruf dari ayat-ayat Al-Qur'ān dengan suara yang lantang, tidak ada suara yang samar atau ragu-ragu bagi orang yang

³⁶Tim Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahan...*, hlm, 151.

³⁷Mustofa, Adab Membaca al-Qur'an" Jurnal Mustofa" Vol 4, No. 1, juli 2017, hlm, 8

membacanya, sehingga dapat didengarkan dengan jelas. Sebagaimana firman Allah SWT QS. Al-Isra': 110.

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ

الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتُ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru, karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (Asma‘ul husna) dan janganlah engkau mengeraskan suaramu dalam salat dan janganlah (pula) merendahnya dan usahakan jalan tengah di antara kedua itu.³⁸

Mereka dapat mendengarkan dengan jelas masing-masing huruf yang dibaca, yang dapat mengontrol bacaan itu dan mengerti isi kandungan bacaan Al-Qur‘ān dengan mudah, tidak ragu-ragu.

d. Mengingat isi bacaan Al-Qur‘ān

Yang dimaksud mengingat bacaan Al-Qur‘ān adalah ketika seseorang membaca Al-Qur‘ān. Keadaan mengingat isi bacaan yang terkandung di dalamnya, isi kandungan bacaan itu meliputi akidah, akhlak, hukum, dan hikmah-hikmah serta nilai-nilai pendidikan yang ada di dalamnya. Mengingat isi bacaan Al-Qur‘ān sebagai mana firman Allah SWT QS. Al-Ahzab Ayat 34

³⁸Tim Penyelenggara Penerjemah al-Qur‘an Depag RI, *al-qur‘an dan Terjemahannya...*, hlm, 282.

وَأذْكُرْنَ مَا يُتْلَى فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

لَطِيفًا خَبِيرًا

Artinya: Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui.³⁹

Mengingat isi bacaan Al-Qur'an dapat berguna bagi orang yang membacanya. Seseorang dapat mengingat lafad, makna, dan kandungan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan.

e. Menghayati bacaan Al-Qur'an

Menghayati bacaan Al-Qur'an artinya memperhatikan dengan mengkonsentrasikan pikiran pada bacaan itu ketika membacanya. Memperhatikan bacaan Al-Qur'an diperintahkan oleh Allah, sebagai mana firman Allah SWT QS. An-Nisa': 82.

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ

اِخْتِلَافًا كَثِيرًا

Artinya: Maka tidaklah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur'an? Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya.⁴⁰

³⁹Tim Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-qur'an dan Terjemahanya...*, hlm, 418.

⁴⁰Tim Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-qur'an dan Terjemahanya...*, hlm, 77.

Menghayati bacaan Al-Qur'an dapat diketahui dengan cara merasakan lewat "getaran hati" ketika dibacanya, dan menambah kualitas iman seseorang.

f. Menangis ketika membaca Al-Qur'an

Menangis ketika mendengar bacaan Al-Qur'an dengan mencururkan air mata akibat dari bacaan yang menyentuh jiwanya. Sebagai mana berfirman Allah SWT, QS. Al-Maidah :83.

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

Artinya: Dan apabila mereka mendengarkan (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencururkan air mata disebabkan kebenaran yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri), seraya berkata, "Ya Tuhan, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencururkan air mata saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan kenabian Muhammad).⁴¹

Menangis ketika mendengarkannya disebabkan karena mengetahui kebenaran isi-isi kandungan Al-Qur'an setelah mereka ketahuinya. Ini dapat berguna bagi orang yang mendengarkannya yaitu dapat melenturkan hati yang dapat mengakibatkan kesadaran

⁴¹Tim Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-qur'an dan Terjemahanya...*, hlm, 106.

baru untuk berbuat kebaikan. Menangis ketika mendengar bacaan Al-Qurān atas bacaan sendiri maupun orang lain, sehingga mengakibatkan lentur/lemahnya hati seseorang. Ini dapat mendorong kesadaran baru sehingga muncul kesadaran untuk membacanya dengan berulang-ulangm sehingga menjadikan nilai hiburan yang menyenangkan dirinya.⁴²

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari kata Khuluk. Khuluk di dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat.

Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian khuluq ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika. Menurut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku

⁴²Mustofa, Adab Membaca al-Qur'an'' *Jurnal Mustofa*'' Vol 4, No. 1, juli 2017, hlm, 9-

manusia. Yatimin Abdullah mengambil beberapa pendapat ahli tentang akhlak, yaitu:⁴³

- 1) Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.
- 2) Ibrahim Anis mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.
- 3) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan member sesuatu yang baik, maka disebut akhlakul karimah dan apabila perbuatan itu tidak baik disebut akhlaqul madzmumah.
- 4) Soegarda Poerbakwatja mengatakan akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, dan kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.
- 5) Hamzah Ya'qub mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:

⁴³Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2020), hlm.

- a) Akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
- b) Akhlak ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka. Secara linguistik, kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, yaitu isim mashdar (bentuk infinitive) dari kata al-akhlaqa, yukhliq, ikhlaqun, sesuai timbangan (wazan) tsulasi majid af’ala, yuf’ilu if’alan yang berarti al-sajiyah (perangai), ath-thabi’ah (kelakuan, tabiat, watak dasar), aladat (kebiasaan, kelaziman), al-maru’ah (peradaban yang baik), dan addin (agama).

Kata akhlaq juga isim masdar dari kata akhlak, yaitu ikhlak. Berkenaan dengan ini, timbul pendapat bahwa secara linguistik, akhlak merupakan isim jamid atau isim ghair mustaq, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata. Dalam pengertian umum, akhlak dapat dipadankan dengan etika atau nilai moral.⁴⁴

⁴⁴Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 43.

b. Tujuan Akhlak

tujuan akhlak yaitu sebagai berikut: ⁴⁵

1) Mempersiapkan manusia yang beriman yang selalu beramal shaleh.

2) Mempersiapkan insan beriman dan soleh yang menjalani kehidupannya

sesuai dengan ajaran Islam, melaksanakan apa yang di perintahkan agama dan meninggalkan apa yang diharamkan.

3) Mempersiapkan insan beriman dan soleh yang bisa berinteraksi secara baik dengan sesama, baik dengan non-muslim maupun muslim.

4) Mempersiapkan insan beriman dan soleh, yang mau merasa bangga dengan persaudaraanya sesama muslim dan selalu memberikan hak-hak persaudaraan tersebut, mencintai dan memberi hanya arena Allah, dan sedikitpun tidak kecut oleh celaan orang khasad selama dia berada dijalan yang benar.

5) Mempersiapkan insan beriman dan soleh yang merasa bahwa dia bagiandari seluruh umat Islam yang berasal dari berbagai daerah, suku, danbahasa. Atau insan yang siap melaksanakan kewajiban yang harusia penuhi demiumat islam selama ia hidup.

c. Faktor Yang Mempngaruhi Pembentukan Akhlak

⁴⁵Mahmud Abdul Halim, Akhlak Mulia, (Jakarta: Gema Insane Press, 2004), hlm. 160.

Pembentukan akhlak adalah usaha sungguh-sungguh dalam rangkamenbentuk manusia dengan menggunakan saran pendidikan danpembinaan yang terprogram dengan baik secara konsisten. Dalam Islampembentukan akhlak dilakukan secara integrasi, melalui rukun iman dan rukun Islam. Ibadah dalam Islam juga merupakan menjadi sarana dalampembentukan akhlak.⁴⁶

Dalam Islam banyak cara yang dapat dilakukan untuk memperbaikiakhlak manusia antara lain melalui keteladanan, nasehat dan bergauldengan orang-orang baik karena tyeman memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan akhlak manusia.

Pembentukan akhlak butuh waktu dan proses yang tidak sebentar. Namun tidak ada yang tidak mungkin jika Allah memberi petunjuk ataumembuka hati seseorang untuk untuk membuatnya menjadi orang baik danpenuh ketaatan kepada sang khalik.

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat populer. Pertama, aliran Nativisme, kedua, aliranEmpirisme, dan ketiga aliran Konvergensi.⁴⁷

⁴⁶Muhammad Husni, Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam, (Sumatera Barat: Isi Padangpanjang Press, 2016), hlm. 80.

⁴⁷Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia, (Jakarta: Rajagrafindo, 2017), hlm.143.

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan ke arah yang baik, maka dengan sendirinya prang tersebut menjadi baik.

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak lebih percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Kemudian aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fithrah dan kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara internal melalui berbagai metode.

Aliran yang ketiga, yakni aliran konvergensi itu tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami dari ayat berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.(QS. An-Nahl : 78)⁴⁸

Ayat tersebut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari.

Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

d. Ruang Lingkup Kajian Akhlak

Ruang lingkup akhlak sangat luas karena menjangkau seluruh tingkah laku manusia, mulai dari sikap, perkataan dan suara hati.

Sedangkan ruang lingkup akhlak meliputi:

1) Akhlak manusia terhadap Allah SWT Allah

SWT yang menciptakan segalanya termasuk manusia dengan segala kebutuhannya patut disembah dan diagungkan. Akhlak terhadap Allah SWT adalah keseluruhan tingkah laku, perkataan dan suara hati dalam menyembah dan mengagungkan Sang Pencipta, seperti dalam mentauhidkan-Nya, berzikir, berdoa, bersyukur atas nikmat-Nya, kepatuhan atas perintah dan larangan-Nya, serta totalitas beribadah kepada-Nya.⁴⁹

⁴⁸Tim Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an Depag RI, Al-Quran Dan Terjemahannya..., hlm. 274.

⁴⁹Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (Desember 2014): 296.153)

- 2). Akhlak manusia terhadap manusia Di dalam al Quran banyak sekali ayat yang menerangkan hubungan manusia dengan manusia lainnya, diantaranya:
- a. Akhlak terhadap Rasulullah SAW. Mencintai setulus hati dengan mengikuti semua sunnah beliau, bershalawat kepada beliau dan menjadikannya panutan dalam berakhlak.
 - b. Akhlak terhadap orang tua dengan menyayangi mereka, bertutur kata dengan lemah lembut, membantu mereka, tidak membuat susah dan membanggakan mereka.
 - c. Akhlak terhadap guru, menghormati, mengikuti nasehat baiknya, karena guru yang mengajar dan mendidik, juga menjadi pengganti orang tua kita disekolah.
 - d. Akhlak terhadap diri sendiri dengan memelihara nama baik diri, menjaga kesucian diri seperti berpakaian yang pantas, menutup aurat, menghiasi diri dengan sikap baik, jujur, amanah, pemaaf dan sifat baik lainnya.
 - e. Akhlak terhadap masyarakat, karena manusia membutuhkan pertolongan dari orang lain, maka perlunya kerja sama, saling menolong, saling menghormati antar sesama.
- 3.) Akhlak manusia terhadap alam Alam adalah seluruh apa yang ada dilangit, dibumi, baik tumbuhtumbuhan, hewan, serta apa

yang dikandungnya. Manusia sebagai khalifah di bumi sepatutnya berakhlak terhadap alam dalam menjaga kelestarian dari kerusakan-kerusakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Jangan sampai manusia merusak lingkungan dan alam sekitar karena akan berdampak kembali ke manusia seperti tanah longsor akibat penggundulan hutan, banjir karena membuang sampah ke sungai dan sebagainya.

e. Macam-Macam Akhlak

Dalam kaitan pembagian akhlak ini, Ulil Amri Syafri mengutip pendapat Nashiruddin Abdullah yang menyatakan bahwa :

secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu akhlaq al karimah (akhlaq terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan akhlaq al mazmumah (akhlaq tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlak yang buruk terlahir dari sifat yang buruk. Sedangkan yang dimaksud dengan akhlaq al mazmumah adalah perbuatan atau perkataan yang mungkar, serta sikap dan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah maupun larangan_Nya, dan tidak sesuai dengan akal dan fitrah yang sehat.⁵⁰

⁵⁰Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2017), hlm, 74-75.

Memahami jenis akhlak seperti yang disebutkan di atas, maka dapat difahami, bahwa akhlak yang terpuji adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang berupa ketaatan pada aturan dan ajaran syariat Islam yang diwujudkan dalam tingkah laku untuk beramal baik dalam bentuk amalan batin seperti zikir dan doa, maupun dalam bentuk amalan lahir seperti ibadah dan berinteraksi dalam pergaulan hidup ditengah-tengah masyarakat. Sedangkan akhlak yang tercela adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang, berupa kebiasaan melanggar ketentuan syariat ajaran Islam yang diwujudkan dalam tingkah laku tercela, baik dalam bentuk perbuatan batin seperti hasad, dengki, sombong, takabur, dan ria, maupun perbuatan lahir seperti berzina, menzholimi orang lainya.

Sedangkan menurut Aminuddin akhlak terbagi pada dua macam yaitu akhlak terpuji (*akhlakul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlakul madzmumah*).

1. Akhlak Terpuji Akhlak terpuji adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, istiqamah, berkemaan, berani, sabar, syukur, lemah lembut dan lain-lain.

2. Akhlak Tercela Akhlak tercela yaitu semua apa-apa yang telah jelas dilarang dan dibenci oleh Allah swt yang merupakan segala perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji.⁵¹

Dari pemaparan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak terbagi atas dua bagian yang mana akhlak terpuji yaitu semua perbuatan-perbuatan baik yang diperintahkan dan disenangi Allah begitu sebaliknya terhadap akhlak tercela yaitu perbuatan-perbuatan yang dilarang dan dibenci Allah Swt. Dengan demikian akhlak yang baik akan memberikan pengaruh pada pelakunya begitu juga sebaliknya dengan akhlak tercela.

e. Indikator Akhlak

- 1) Amanah (al-Amanah), yaitu sikap pribadi setia tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta, rahasia kewajiban atau kepercayaan lainnya orang yang setia adalah orang yang memegang kepercayaan dengan baik sesuai dengan keharusannya.⁵²
- 2) Pemaaf, yaitu orang yang rela memberikan maaf kepada orang lain. Dalam bahasa al-quran, kata al-afwu, berarti menghapus atau menghilangkan luka-luka lama yang ada dalam hati kita. Untuk itu, tidak disebut memberi maaf manakala masih tersisa

⁵¹Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu 2018), hlm. 96.

⁵²Hery Noer Ali dan Munzier, *Watak Pendidikan...*, hlm. 157.

“ganjalan”, apalagi dendam yang membara dalam hati kita.⁵³Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sifat pemaaf adalah salah satu dari menifestasi ketaqwaan kepada Allah SWT.

- 3) Sabar ialah menahan diri dalam memikul suatu penderitaan, baik dalam suatu perkara yang tidak diinginkan maupun dalam kehilangan suatu yang disenangi. Perkataan sabar dalam al-quran pada tujuh puluh tempat. Menurut ijma“ ulama“, sabar ini wajib dan merupakan sebagian dari syukur. Sabar dalam pengertian bahasa adalah “menahan atau bertahan”. Jadi, sabar adalah “menahan diri dari gelisah rasa gelisah, cemas dan marah, menahan lidah dari keluh kesah, serta menahan anggota tubuh dari kekacauan. Sabar juga merupakan sikap jiwa yang ditampilkan dalam penerimaan sesuatu, baik yang berkenaan dengan penerimaan tugas dalam bentuk suruhan dan larangan maupun dalam bentuk perlakuanorang lain serta sikap menghadapi sesuatu musibah. Sabar merupakansifat yang secara holistic harus dimiliki oleh seorang sufi.
- 4) Qanaah. Ganaah itu mengandung lima perkara yaitu:
 - a) menerima dengan rela akan apa yang ada.

⁵³Abuddin Nata, dkk, *Integrasi Ilmu Agama & Ilmu Umum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 20019), hlm. 119.

- b) Memohon kepada Allah SWT tambahan yang pantas, dan berusaha.
- c) Bertawakal kepada Allah SWT
- d) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.⁵⁴

B. Penelitian Yang Relevan

1. Khairul Anwar, “Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Qur’an Surat An Naml Ayat 15-44” Tahun 2022.⁵⁵ Adapun hasil penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa pengaplikasian komunikasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam Al-Qur’an surat An Naml Ayat 15-44. Penelitian ini membahas tentang komunikasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam Al-Qur’an surat An Naml Ayat 15-44. Sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur’an terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Al-Qur’an.
2. Achmad Fitriansyah, “Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP N 2 Kota Blitar” Tahun 2018.⁵⁶ Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa membaca Al-Quran sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa, maka dari itu

⁵⁴Abuddin Nata, dkk, *Integrasi Ilmu Agama & Ilmu Umum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 20019), hlm. 120..

⁵⁵ Khairul Anwar, ‘*Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur’an Surat An Naml Ayat 15-44*,’ Skripsi, IAIN Padang Sidempuan.

⁵⁶Achmad Fitriansyah, ‘Pengaruh Kebiasaan Membaca al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Smp N 2 Kota Blitar’, Skripsi, 2018.

kita harus membiasakan untuk membaca Al-Quran dalam kehidupan kita sehari-hari. Penelitian ini membahas tentang pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spritual siswa SMP N 2 kota blitar agar lebih sering dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang bagaimana pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak pesertadidik di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Persamaa penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an.

3. Fitriyani, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prilaku Peserta Didik di MA Tawal Ilah Semarang", Tahun 2019.⁵⁷ Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang siqnifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap prilaku peserta didik. Penelitian ini membahas bagaimana kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan berpengaruh terhadap prilaku peserta didik. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengaruh membaca Al-Qur'an.

⁵⁷Fitriyani, 'Pengaruh Kemampuan Membaca al-Quran Terhadap Prilaku Peserta didik di MA tawal Ilah Semarang', Skripsi, 2019

4. Zakaria Ansoriy, “Kebiasaan Memebaca Al-Qur’an dan Implikasinya terhadapkecerdasan Intelektualitas Mahasiswa,” Tahun 2012.⁵⁸ Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan intelektual dalam Al-Qur’an yang dimiliki manusia dan dibekali allah SWT intelektual yang cerdas. Diantaranya daya ingat yang tajam, sistematika dalam berpikir, merumuskan persoalan, menyikapi persoalan secara simpel. Penelitian ini membahas tentang pengertian, fungsi, aspek-aaspek kecerdasan intelektual dalam Al-Qur’an. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur’an terhadap Akhlak Peserta Didik di Mts Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang Al-Qur’an.
5. Rizka Rahmayani, “Kebiasaan Membaca Al-Qur’an Pada Anak di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan”, Tahun 2018.⁵⁹ Hasil penelitin ini yaitu terdapat kebiasaan memebaca Al-Qur’an pada anak-anak yang yang tinggal di komplek perumahan krisna. Penelitian ini membahas tentang bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur’an pada anak dan faktor pendukung serta paktor penghambat kebiasaan membaca Al-Qur’an pada anak. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang bagaimana Pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur’an terhadap akhlak

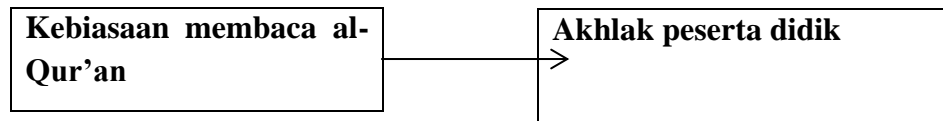
⁵⁸Zakaria Ansoriy, “Kebiasaan Membaca al-Quran dan Implikasinya Terhadap kecerdasan Intlektualitas Mahasiswa,” skripsi, 2021.

⁵⁹Skripsi, Rizka Rahmayani, “Kebiasaan Membaca al-Quran Pada Anak di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan BanjarMasin Selatan,” 2018

peserta di didik MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah kabupaten Labuhanbatu. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas kebiasaan membaca Al-Qur'an. Ainun Jariah, "Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan siswa dalam kebiasaan membaca Al-qur'an terhadap akhlak peserta didik. terhadap hasil belajar sangat diharapkan baik. Hal ini dikarenakan kemampuan dalam membaca al-qur'an sangat diperlukan, karena apabila kemampuan peserta didik baik maka hasilnya juga akan baik namun sebaliknya apabila kemampuan peserta didik kurang baik dalam baca Al-Qur'an maka hasilnya juga kurang baik. Jadi disini peserta didik harus berperan aktif dalam membaca al-qur'an. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat dilihat dari pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran Islam. Apabila peserta didik aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yaitu kebiasaan membaca Al-Qur'an maka pengetahuan dan pemahamannya akan meningkat.

Skema 2.1 Kerangka Berpikir**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan.⁶⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta di Didik MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

⁶⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan masalah seperti yang peneliti uraikan pada latar belakang yaitu Pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik. Waktu penelitian telah dilakukan dibulan juni sampai dengan agustus.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁶¹

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima. Sebaliknya bila tidak mendukung, teori yang diajukan tersebut ditolak, sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.⁶²

Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah sekelompok individu tertentu yang di karakteristikkan umum yang menjadi pusat perhatian. Populasi juga bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagainya.⁶³

Tabel 3. 2
Rincian Data Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	81
2	VIII	64
3	IX	61
Jumlah		206

⁶²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 84.

⁶³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 321.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki.

Umumnya populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk mengatasi keterbatasan ini, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁴ Oleh karena itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya yang menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶⁵ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampelnya dapat diambil antara 10-25% atau 20-25% ataupun lebih.

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 206 siswa. Berarti $206 \times 25\% = 51,5$ digenapkan menjadi 52. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 siswa. Jenis pengambilan sampel yang digunakan

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.81.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 82.

dalam penelitian ini adalah random sampling, dikatakan random sampling karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁶

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁷ Dimana angket yang peneliti gunakan yaitu angket yang pernyataannya disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yang dapat berbentuk pilihan ganda. Angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang menggunakan skala Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Tidak Pernah (TP). Dari masing-masing pertanyaan, untuk mengisi daftar pertanyaan (angket) yang dibuat dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian dan telah disediakan alternatif jawabannya

Tabel 3. 3

Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

⁶⁶Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu BerparadigmaIslami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 49

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142.

Jadi dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur Kebiasaan membaca al-Quran (X) adalah menggunakan angket. Instrumen untuk mengukur akhlak (Y) adalah menggunakan angket. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket shalat fardhu dan kesehatan mental.

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Angket mengenai kebiasaan membaca al-Quran.⁶⁸

Sub Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
• Hukum tajwid	1, 2	-
• Hukum makhrijul huruf	-	3, 4
• Shifatul Huruf	5,	6
• Kelancaran /At-tartil	7, 8, 9	10

Tabel 3. 5

Kisi-Kisi Angket mengenai akhlak peserta didik.⁶⁹

Sub Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
• Mengenai amanah	1	2
• Mengenai pemaaf Al-afwu	3	4
• Mengenai sabar	5	6
• Mengenai Qanaah	7, 8, 10	9

⁶⁸ Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, Mashdar : Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadist, Vol. 2 no. 2 2020, hlm. 149.

⁶⁹Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :Graha Ilmu 2018), hlm. 96.

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validasi sering di katakan dengan kesahihan. Suatu alat ukur disebut memiliki validasi bilamana alat ukur tersebut layak mengukur objek yang seharusnya dilakukan dan sesuai dengan kreteria tertentu validasi juga diartikan sebagai adanya kesesuaian antara alat ukur dan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran .⁷⁰

Berdasarkan instruen yang dilakukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan uji validasi instrumen dengan rumus kolerasi product moment. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tes dikatakan valid. Adapun rumusnya sebagaiberikut:⁷¹

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product moment

N : jumlah Responden

ΣXY : jumlah Perkalian skor X dan Y

ΣX : jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Butir tes diketahui valid jika r_{xy} dalam kategori kuat dan sangat kuat sesuai tabel koefisien korelasi.

⁷⁰S, Nasution, metode Research (Penelitian Ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 74.

⁷¹Ahmad NizarRangkuti, *statistic Untuk..*, hlm, 100.

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi Niai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 -0,399	Rendah
0,00 -0,199	Sangat Rendah

Setelah dilakukan penghitungan uji validitas instrumen kebiasaan membaca Al-Qur'an sebanyak 10 item pernyataan dan instrumen akhlak sebanyak 10 item pertanyaan diperoleh seluruh item pertanyaan valid. Pengelolaan data ini digunakan uji validitas dengan rumus product moment tersebut dengan menggunakan bantuan excel. Sehingga peneliti menggunakan 10 item pernyataan kebiasaan membaca al-Quran 10 item pernyataan mengenai akhlak dalam penelitian ini.

Tabel 3.7
Uji Validitas Angket Kebiasaan Membaca al-Quran

No	R Hitung	<i>r</i> tabel	Hasil
1.	0,76	0,2706	Valid
2.	0,64	0,2706	Valid
3.	0,77	0,2706	Valid
4.	0,75	0,2706	Valid
5.	0,65	0,2706	Valid
6.	0,62	0,2706	Valid
7.	0,69	0,2706	Valid

8.	0,64	0,2706	Valid
9.	0,78	0,2706	Valid
10.	0,61	0,2706	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka berada di interval koefisien 0,60 – 0,799 artinya tingkat hubungannya kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid.

Tabel 3. 8
Uji Validitas Akhlak

No	R Hitung	r Tabel	Hasil
1.	0,67	0,2706	Valid
2.	0,61	0,2706	Valid
3.	0,81	0,2706	Valid
4.	0,60	0,2706	Valid
5.	0,66	0,2706	Valid
6.	0,61	0,2706	Valid
7.	0,61	0,2706	Valid
8.	0,72	0,2706	Valid
9.	0,63	0,2706	Valid
10.	0,61	0,2706	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka berada di interval koefisien 0,60 – 0,799 artinya tingkat hubungannya kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran

terhadap kelompok yang sama peroleh hasil yang relatif sama.⁷² Berhubung dengan instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah skor dan dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus alpha dengan bantuan *SPSS for Windows* yaitu :

- a. Hasil uji Reliable Kebiasaan membaca Al-Qur’an

Tabel. 3.9

Hasil Uji Reliable (X)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,630	10

Sumber: Hasil output spss (data diolah)

Dari data reliabilitas pada tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa angket dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* $0,630 > 0,360$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel angket dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

- b. Hasil Uji Reliable Akhlak Peserta Didik

Tabel. 3.10

Hasil uji Reliable (Y)

Reliality Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,184	10

Sumber: Hasil output SPSS (data diolah)

⁷²Nasution S, Metode Research (Penelitian Ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.

Dari data uji reliabilitas pada tabel 3.10 dapat disimpulkan bahwa penilaian akhlak peserta didik dapat dikatakan *reliable*, jika nilai *cronbach alpha* $0,184 > 0,184$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penilaian pembacaan Al-Qur'an siswa dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah angket disebar kepada peserta didik di MTs Al-azzam Desa Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Kemudian memberikan petunjuk kepada responden untuk menjawab angket yang telah disebar tadi. Selanjutnya yang angket dikumpulkan pada hari itu juga untuk kemudian dianalisis. Uji coba instrument ini dilakukan untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliabilitas. Analisis yang digunakan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas butir. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden.⁷³

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang kebiasaan

⁷³Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, hlm, 199.

membaca Al-Qur'an (Variabel X) dan akhlak peserta didik (Variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷⁴ Pada statistiK deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut.

1. Mean (rata-rata) Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Jumlah data.⁷⁵

2. Tabel distribusi frekuensi Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek

⁷⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 29.

⁷⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 85.

penelitian.⁷⁶ Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya p =Angka persentase N = Jumlah Frekuensi/ banyaknya individu. Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$TP = \frac{\text{skor perolehan } (\sum \text{ skor})}{\text{skor maksimal } (\sum \text{ responden } \times \text{ item soal } \times \text{ nilai tertinggi})} 100\%$$

Setelah data dikumpul, selanjutnya data hasil angket di analisis dengan menggunakan rumus statistik yaitu: uji prasyarat dan uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

Prasyarat analisis data adalah sesuatu yang dikenakan pada sekelompok data hasil observasi atau penelitian untuk mengetahui layak atau tidak layak nya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Apabila prasyarat analisis tidak terpenuhi, maka aplikasi teknik statistik menjadi tidak layak untuk menganalisis data tersebut. Akan tetapi, apabila tetap dipaksakan untuk menganalisis data tersebut dengan teknik statistik maka hasil yang diperoleh menjadi bias dan memberikan kesimpulan yang salah.

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

⁷⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan ...*, hlm. 38

Uji Normalitas Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁷⁷

1. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji data shalat fardhu dan data kesehatan mental dengan menggunakan metode Liliefors, Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan *SPSS*.

Dasar ketentuan uji normalitas.

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
 - b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Demi kemudahan dalam uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program excel.
2. Uji Linearitas Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan jenis regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus). Jika

⁷⁷Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 277.

akan menggunakan jenis regresi nonlinear, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linear.⁷⁸

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas:

Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05

- a) Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- b) Jika nilai deviation from linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Demi kemudahan dalam uji linearitas, peneliti menggunakan bantuan program excel.

b. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk persamaan antara variabel criterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal. Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

⁷⁸Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 292.

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Intersip

b : Koefisien regresi. Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu.

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

a = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X=0 maka nilai Y=a. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factorfaktor lain terhadap variabel Y.

b = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Bila harga b positif, maka variabel Y akan mengalami kenaikan dan jika b negatif maka variabel Y akan mengalami penurunan.

Untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh di lakukan uji T parsial.

r_{xy} di konvers nilai t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Langkah-langkah pengujian (uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di mts al-azzam sei rakyat kecamatan panai tengah kabupaten labuhan batu.

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

2. Menentukan tingkat signifikansi dan df Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Menghitung derajat kebebasan df (n-1) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

3. Kriteria penolakan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

5. penarikan kesimpulan

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel predictor X dan response Y, dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi ini mengukur persentasi total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen didalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.⁷⁹

⁷⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis, yaitu kebiasaan membaca Al-Qur'an (Variabel X) dan Akhlak peserta didik (Variabel Y). penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah sampel 52 siswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian maka data deskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi data kebiasaan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada angket mengenai kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah, maka diperoleh skor- skor variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Rangkuman Deskripsi Data kebiasaan Membaca al-Qur'an

No	Statistik	Variabel X
1	Jumlah Data	52
2	Max	87,50
3	Min	40
4	Median	65
5	Range	47,50
6	Jumlah Kelas	5
7	Panjang Keas	10

8	Rata-rata	65,4
9	Modus	65
10	Standar Deviasi	10,50

Setelah terkumpul, skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel kebiasaan membaca al-Qur'an (X) menyebar dari skor tertinggi yaitu 87,50 sampai skor terendah yaitu 40 nilai rata-rata (mean) sebesar 65,4 nilai pertengahan atau disebut dengan median sebesar 65 , untuk skor modus adalah 65 , dan standar deviasi diperoleh 10,90.

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kebiasaan membaca al-Qur'an dengan jumlah kelas 5 serta interval 3.

Table 4.2

Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca al-Qur'an

INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PERSENTASI
40 → 50	3	6%
51 → 60	16	31%
61 → 70	19	37%
71 → 80	8	15%
80 → 90	6	12%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 3 responden (6%) memberikan skor terhadap akhlak peserta didik 40-50, sedangkan 16 responden (31%) memberikan skor antara 51-60, sedangkan skor 10 responden (15%) memberikan skor antara 61-70, sebanyak 19 responden (37%) memberikan skor antara 71-80, dan 6 responden (12%) memberikan skor antara 80-90.

(15%) memberikan skor antara 71-80, sebanyak 6 responden (12%) memberikan skor antara 81-90.

2. Deskripsi Data Akhlak Peserta Didik

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada angket mengenai kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di MTS Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah, maka diperoleh skor- skor variabel akhlak peserta didik yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Rangkuman Deskripsi Akhlak Peserta Didik

Statistik	Variabel X
Jumlah Data	52
Max	85
Min	52
Median	68
Range	33
Jumlah Kelas	10
Panjang Keas	5
Rata-rata	68
Modus	65
Standar Deviasi	7,4

Setelah terkumpul, skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel akhlak peserta didik (Y) menyebar dari skor tertinggi yaitu 85 sampai skor terendah yaitu 53. nilai rata- rata (mean) sebesar 68 nilai pertengahan atau disebut dengan median sebesar 67 , untuk skor modus adalah 65, dan standar deviasi diperoleh 7,4.

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kebiasaan membaca al-Qur'an dengan jumlah kelas 4 serta interval 10.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Akhlak Peserta Didik

INTERVAL KELAS	FREKUENSI	PERSENTASI
51 → 60	8	15%
61 → 70	28	54%
71 → 80	14	27%
81 → 90	2	4%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 8 responden (15%) memberikan skor terhadap akhlak peserta didik antara 51-60, sedangkan 28 responden (54%) memberikan skor antara 61-70, sedangkan skor 14 responden (27%) memberikan skor antara 71-80, sebanyak 2 responden (4%) memberikan skor antara 81-90,

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) dengan bantuan *SPSS For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji normalitas dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut tergolong berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tergolong berdistribusi tidak normal.

Tabel. 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,46983769
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,054
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data, maka digunakan uji linearitas dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji linearitas yakni apabila nilai signifikansi linearitas > 0.05 maka data tersebut tergolong linear. Apabila nilai signifikansi linearitas < 0.05 maka data tersebut tergolong tidak linear.

Tabel. 4.6

Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002 *	Between (Combined)	1350,749	17	79,456	1,854	,062
VAR00001	Groups Linearity	672,682	1	672,682	15,700	,000
	Deviation from Linearity	678,067	16	42,379	,989	,489
	Within Groups	1456,732	34	42,845		
	Total	2807,481	51			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai Sig.

Deviation from linearity sebesar $0,489 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linearitas antara kebiasaan membaca Al- quran terhadap akhlak peserta didik.

c. Pengujian Hipotesis

Seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu, bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh kebiasaan membaca al-qur'anterhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi sederhana maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang penyelesaiannya dibantu menggunakan SPSS.

Tabel 4.5
Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.208	5.569		8.297	.000
Kebiasaan membaca Al-quran	.333	.084	.489	3.969	.000

a. Dependent Variable: Y

Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu

$$Y = a + bx$$

Di ketahui bahwa nilai $a = 46,208$ dan nilai $b = 0,333$ hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5. Persamaan regresi linear sederhana yaitu

$$Y = 46,208 + 0,333 X.$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 46,208. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an (X), maka nilai Akhlak peserta didik (Y) sebesar 46,208.
2. Setiap terjadi penambahan satu skor dinilai kebiasaan membaca Al-Qur'an maka nilai akhlak peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,333 artinya ada hubungan yang positif antara kebiasaan membaca al-qur'an terhadap akhlak peserta didik.

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel *predictor* X dan *response* Y, maka dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.

, nilai masing- masing simbol adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52.233631 - (1530)(2335)}{\sqrt{\{52.227618 - (1530)^2\} \cdot \{52.243387 - (2335)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.914}{49.360,6} = \frac{8,576.262}{9.495.36. 7.203.899} = \frac{8.576.262}{68.402.721}$$

$$r_{xy} = 0,34266196 = 0,34$$

$$r_{xy} = 0,12537895 = 0,12$$

Setiap terjadi penambahan satu skor dinilai kebiasaan membaca al-quran maka nilai akhlak peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,12 artinya ada hubungan yang positif antara kebiasaan membaca al-quran terhadap akhlak peserta didik. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai $r_{xy} = 0,12$. hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,34^2 \times 100\% = 0,12 \times 100\%$$

$$KD = 0,1156 \times 100\% = 0,1156 \times 100\%$$

$$KD = 12\% \quad = 1,44\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,12 atau 1,4%. Jadi dapat diketahui bahwa 1,4% akhlak peserta didik dipengaruhi kebiasaan membaca Al-Qur'an. Sedangkan 98,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qura'an terhadap akhlak peserta didik

maka dilakukan uji T. Berikut ini merupakan langkah- langkah dalam menentukan uji T sebagai berikut :

a. Menentukan t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,12\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-(0.5)^2}}$$

$$t_{hitung} = 3,968 = 3,969$$

Kemudian mencari T tabel yaitu

$$T_{tabel} = (0,05, n-k)$$

$$T_{tabel} = (0,05, 52-2)$$

$$T_{tabel} = 1,67591$$

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- c. Perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,969 > 1,67591$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an (X) dan akhlak peserta didik (Y).

d. Pembahasan

Hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan membaca al'quran mempunyai pengaruh terhadap akhlak peserta didik MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

Setelah dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penelitian, diperoleh bahwa kebiasaan membaca al-qur'an memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-azzam Sei Rakyat sebesar 1,42% dan 98,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Safira. Dari hasil penelitian bunga di dapati hasil rutinitas membaca Al-Qur'an memiliki hubungan yang searah dengan akhlak siswa sebesar 22,5%.⁸⁰ Artinya ketika seseorang rutin membaca Al-Qur'an maka secara tidak langsung akhlak seseorang akan berubah menuju pada kebaikan dan menghindarkan segala perbuatan yang buruk.

Akhlak peserta didik MTs Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara yang tampak karna kebiasaan membaca Al-Qur'an yaitu bertutur kata santun, bertingkah laku sopan, ramah terhadap orang sekitar, disiplin dan bertanggung jawab.

⁸⁰Bunga safira, Hubungan Antara Rutinitas Membaca Al- Qur'an Dengan Akhlak Sosial Siswa Kelas VI Di SD 1 Al- Azhar 15, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah), *Thesis*, 2022

Pendapat di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnatus Salamah yaitu dengan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an maka siswa akan mendapat pahala pada saat membaca Al-Qur'an, dengan kebiasaan membaca al-quran maka memiliki kontribusi untuk menumbuhkan akhlak yang baik, kemudian dengan kebiasaan membaca al-quran maka siswa akan mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amarodin mengatakan bahwasanya akhlak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan atau kemauan keras, hati nurani. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan, keluarga, sekolah, pendidikan masyarakat.⁸²

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian ex post facto. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, yaitu:

⁸¹Muthmainnatus Salamah, Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan Membaca Al- Qur'an Sebelum Memulai Pembelajaran Di MAN 21 Jakarta Utara, *Skripsi*, IAIN Syekh Nur Jati Cirebon, 2023.

⁸²Amarodin, 'Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Perspektive*, Vol. 15, No. 2, 2022

1. penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak bisa dibandingkan dengan sampel yang lain yang lingkungan dan karakteristiknya berbeda dengan lokasi yang diteliti.
2. instrumen yang dilakukan bukan satu-satunya yang dapat menangkap secara keseluruhan aspek yang diteliti.
3. adanya ketidak sesuaian butir angkat dengan indikator yang ada pada penelitian ini.

berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Inilah hasil peneliti dari penelitian yang peneliti lakukan Di MTs Al- Azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar dan penelitian ini boleh dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap akhlak peserta didik di mts al-azzam sei rakyat kecamatan panai tengah kabupaten labuhanbatu. Setelah dilakukan perhitungan terhadap hasil penelitian maka diperoleh $r_{xy}=0,5$, artinya setiap terjadi penambahan satu skor di nilai kebiasaan membaca al-Quran maka nilai akhlak peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,5. Dengan jumlah KD =1,42% sehingga dapat di ketahui bahwa kebiasaan membaca al-Quran memiliki pengaruh sebesar 1,42% pada akhlak peserta didik sedangkan 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 46,208 + 0,333 X$. Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 46,208. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an (X), maka nilai Akhlak peserta didik (Y) sebesar 46,208. Setiap terjadi penambahan satu skor dinilai kebiasaan membaca Al-Qur'an maka nilai akhlak peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,333 artinya ada hubungan yang positif antara kebiasaan membaca al-qur'an terhadap akhlak peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Pihak guru atau pengajar agar dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran dalam kegiatan membaca al-Qur'an terhadap peserta didik, agar para siswa mampu membaca al-Qur'an menjadi lebih baik, sehingga apa yang mereka pelajari disekolah mampu mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi orang tua agar lebih mengajarkan kepada anak pentingnya dalam membaca al-Qur'an
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengembangkan wawasan dan menambah referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Abidin Yunus, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Ahmad Qadir Abdul Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ainun Jariyah, 'Meningkatkan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-quran, Jurnal, Studi Insania, Vol 7, no 1, 2019.
- Ansoryi Zakaria, "Kebiasaan Membaca al-Quran dan Implikasinya Terhadap kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa,' skripsi, 2021.
- Asfiati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman 4, no. 1 2017: 1–21.
- Asmaran, *Pengantar Studi Aklak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Darwis Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu BerparadigmaIslami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dkk Nata, *Integrasi Ilmu Agama & Ilmu Umum*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019.
- Dkk Woejo Kasmiran, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Dkk, Nata Abudin, *Integrasi Ilmu Agama & Ilmu Umum*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 20019.
- Fatimah, Siti. "Pembentukan Akhlak melalui Suri Tauladan Rasullulah pada Anak Usia Sekolah Dasar." Jiiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5.1, 2022: 28-39.
- Fitriani, 'Pengaruh Kemampuan Membaca al-Quran Terhadap Prilaku Peserta didik di MA tawal Ilah Semarang', Skripsi, 2019.
- Fitriansyah Achmad, 'Pengaruh Kebiasaan Membaca al-Quran Terhadap Kecerdasan Spritual Siswa Smp N 2 Kota Blitar', Skripsi, 2018.
- Fitriah Mahdali, Analisis Kemampuan Membaca al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, Mashdar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadist, vol. 2 No. 2 2020,
- Hasan Iqbal dan Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Jabri Ali Alisuf M, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan* ,Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 2019.

Jariah Ainun,Skripsi, “Pengaruh Kebiasaan Membaca al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII Mts Al-Hamid Banjarmasin,’ Skripsi, 2019.

Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Bandar Maju, 2004.
Lisdawati, Guru Akidah Akhlak, Wawancara, Tanggal 14 Januari 2023.

Mahdadi Fitriyah, Analisis Kemampuan Membaca al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Mashdar: Jurnal Studi al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 2 No. 2 2020.

Mahmud Syaltut, 1985, *Akidah dan Syari’ah Islam*, Jakarta : Bina Aksara. 2019.
Mudakir Ahmad, dkk *Gaya Bahasa Al-quran* (Bandung: Prodi S2 Studi Agama Uin Djati Bandung, 2020.

Muhaimin, *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: kencana, 2019).

Munzier dan Ali Noer Hery, *Watak Pendidikan....*,

Muslim shohih, Muslim Imam, Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-Arabi, Hadis Nomor 2146, jilid IV.

Nasution S, metode Research, Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Observasi di Mts Al-azzam Sei Rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu, 11 Januari 2023.

Rahim Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Rahim Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Rangkuti Nizar Ahmad , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Rhmayani Rizka, Skripsi,” Kebiasaan Membaca al-Quran Pada Anak di Komplek Perumahan Krisna Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan BanjarMasin Selatan,” 2018.

Rosihon Anwar, *Ulum Al- Quran, 7th ed.* Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.

Saebani Ahmad Beni dan Hamid Hambani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Setiawan R. Conny, *Penerapan Pembelajaran pada Anak*, Jakarta: Macana Cemerlang, 2008.

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Supiana dan M. Karman, *Ulumul Quran*, Bandung: Pustaka Islamika, 2002.

Taringan Gutur Henry, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Bandung, 2008.

Tim Penyelenggaraan Penerjemah al-Qur'an Depag RI, *al-Qur'an dan terjemahnya*.

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2020.

LAMPIRAN 1

ANGKET

Kebiasaan membaca al-Quran

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam rangka menyusun proposal skripsi yang berjudul : “Pengaruh Kebiasaan Membaca al-Quran Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs AL Azzam Sei rakyat Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu”.

A. petunjuk pengisian

1. bacalah dengan teliti dan seksama semua pernyataan atau pernyataan yang tersedia dalam angket ini
2. Jawablah pertanyaan / pertanyaan dengan sejujurnya dengan membutuhkan tanda \surd pada salah satu pilihan jawaban atau (SS = sangat sering RR = ragu-ragu JR = jarang dan TP = tidak pernah dan masing-masing.)
3. angket ini tidak akan berpengaruh bagi anda dan pribadi anda
4. setelah angket Ini diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami 5 terima kasih atas kesediaan anda dalam mengisi angket ini.

B. Angket tentang kebiasaan membaca al-Quran

Pernyataan	SS	SR	JR	TP
1. Membaca al-Quran sesuai tajwid				
2. Mengetahui hukum tajwid				
3. Tidak mengerti makna dari tajwid				
4. Tidak memahami hukum dari tajwid				
5. Mampu membedakan huruf tra, sa, jim, ha ,kho				

6. Tidak memahami shifahul huruf				
7. Membaca al-Quran secara tartil				
8. Mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar				
9. Mampu membaca al-Quran dengan irama				
10. Tidak mengetahui dan menerapkan hukum tajwid				

LAMPIRAN 2

C. Angket Tentang Akhlak.

Pernyataan	SS	SR	JR	TP
1. Bertindak dan berkata jujur				
2. Suka berbohong untuk keuntungan pribadi				
3. Selalumemaafkansesuatu yang menyakiti				
4. Menanam dendam kepada seseorang yang membuat kesalahan				
5. Mampu menahan emosi ketika sedang marah				
6. Marahketika sesuatu terjadi tidak sesuai dengan keinginan.				
7. Selalu Berserah diri kepada Allah				

8. Selalustiqomah dan tidak mudah tertipu oleh tipu daya dunia				
9. Lalai atas kewajiban dari Allah SWT				
10. Selalu ikhlas dengan apa yang terjadi di dalam kehidupan.				

Lampiran 3

Data Baku validitas dan Realibilitas membaca Al-Quran

responden	Membaca Al Quran										
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
A	4	3	5	4	5	2	4	4	5	4	40
B	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	30
C	4	2	4	3	1	1	4	5	2	5	31
D	3	3	3	2	5	3	5	4	5	5	38
E	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
F	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	43
G	5	4	4	1	2	4	2	4	2	4	32
H	3	1	1	3	1	4	3	4	4	2	26
I	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	32
J	4	5	5	2	5	2	2	5	5	4	39
K	2	4	4	1	2	3	1	4	1	2	24
L	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	42
M	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	46
N	3	4	3	1	1	3	1	5	1	3	25
O	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	16
P	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
Q	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	26
R	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	30
S	4	4	2	1	1	2	2	4	2	4	26
T	4	4	4	4	3	4	5	5	5	1	39
R HITUNG	0,766 633	0,64 3301	0,77 6807	0,75 3867	0,65 9686	0,62 4938	0,69 4588	0,64 28	0,78 0265	0,61 2379	
R TABEL	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	
KET	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
VARIANS	1,186 842	1,73 6842	1,48 4211	1,88 1579	2,26 0526	1,74 7368	1,77 8947	0,82 8947	2,25 2632	1,73 4211	

jumlah varian	16,89210526
varian total	80,47105263

nilai acuan	nilai cronba' alfa	kesimpulan
0,7	0,877871887	reliabel

Lampiran 4

Data Baku validitas dan Realibilitas Akhlak

respon den	Akhlak										TOT AL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
A	5	1	4	2	3	5	5	4	5	4	38
B	4	4	4	5	2	5	5	4	2	4	39
C	2	2	1	5	1	3	4	1	1	1	21
D	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
E	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
F	5	2	1	1	3	2	2	3	1	3	23
J	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	23
K	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	30
L	3	3	2	4	3	3	4	4	4	5	35
M	2	5	2	4	2	3	4	3	4	2	31
N	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	30
O	3	3	5	5	2	3	5	5	4	4	39
P	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	42
Q	3	4	3	3	3	3	3	1	5	3	31
R	4	5	2	4	5	2	4	4	3	3	36
S	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
T	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	34
U	2	4	2	2	4	4	2	2	2	5	29
V	1	4	1	4	3	4	2	4	2	2	27
W	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	45
R HITUN G	0,672 608	0,613 173	0,815 465	0,609 692	0,664 571	0,616 992	0,614 476	0,725 575	0,634 966	0,614 68	
R TABEL	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	0,2706	
KET	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
varians	1,726 316	1,726 316	1,923 684	1,607 895	1,536 842	1,094 737	1,081 579	1,397 368	1,726 316	1,273 684	

jumlah varian	15,09473684
varian total	65,41052632

nilai acuan	nilai cronba' alfa	kesimpulan
0,7	0,854700855	reliabel

Lampiran 5

Tabulasi jawaban angket kebiasaan membaca al-quran

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	N	
1.	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	25	62,5
2.	2	4	2	2	4	3	4	2	1	4	28	70
3.	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	31	77,5
4.	2	1	3	2	2	3	4	2	3	4	26	65
5.	3	1	3	1	2	2	1	3	3	1	20	50
6.	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	27	67,5
7.	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	33	82,5
8.	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	25	62,5
9.	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	21	52,5
10.	2	2	2	1	4	4	1	2	3	3	24	60
11.	2	2	2	1	4	4	1	2	3	2	23	57,5
12.	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	28	70
13.	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	32	80
14.	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	24	60
15.	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	29	72,5
16.	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	23	57,5
17.	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	29	72,5
18.	3	1	2	2	4	3	2	2	3	2	24	60
19.	2	4	4	1	1	3	4	3	4	1	27	67,5
20.	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	17	42,5
21.	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	23	57,5
22.	2	2	3	1	3	4	1	3	2	4	25	62,5
23.	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	26	65
24.	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	23	57,5
25.	3	1	2	2	4	3	2	2	3	2	24	60
26.	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	23	57,5
27.	2	2	2	1	2	4	1	2	3	1	20	50
28.	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	25	62,5
29.	3	2	4	1	1	3	4	3	4	1	26	65
30.	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	26	65
31.	4	2	4	4	2	2	3	2	4	2	29	72,5
32.	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	26	65
33.	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	26	65
34.	2	4	2	1	4	4	3	3	3	3	29	72,5
35.	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	22	55
36.	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	35	87,5
37.	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	34	85
38.	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	35	87,5
39.	3	2	2	2	4	3	2	2	1	1	22	55

40.	4	1	2	2	2	3	2	1	2	2	21	52,5
41.	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	33	82,5
42.	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	34	85
43.	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	24	60
44.	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1	24	60
45.	2	2	2	2	3	4	4	3	1	3	26	65
46.	2	2	4	1	4	2	1	3	2	4	25	62,5
47.	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	31	77,5
48.	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	30	75
49.	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	25	62,5
50.	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	16	40
51.	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	31	77,5
52.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	67,5
Jumlah	13	12	14	11	15	15	13	14	13	13	136	153
h	5	6	0	0	3	1	7	3	7	0	2	0

Lampiran 6

Tabulasi jawaban angket Akhlak peserta didik.

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	N	
1.	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	29	72,5
2.	2	1	4	1	4	2	3	4	1	4	26	65
3.	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26	65
4.	2	4	3	2	1	4	3	2	1	2	24	60
5.	2	3	3	1	2	2	4	3	3	4	27	67,5
6.	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	29	72,5
7.	4	1	2	1	3	2	4	3	3	3	26	65
8.	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27	67,5
9.	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	31	77,5
10.	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26	65
11.	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23	57,5
12.	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	28	70
13.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	70
14.	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	26	65
15.	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	26	65
16.	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	26	65
17.	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	32	80
18.	2	3	4	1	1	3	4	2	2	2	24	60
19.	4	2	2	4	4	1	4	2	1	4	28	70
20.	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	25	62,5
21.	2	1	2	3	2	3	2	4	3	2	24	60
22.	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	28	70
23.	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	26	65
24.	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	25	62,5
25.	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	21	52,5
26.	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	32	80
27.	2	1	2	4	1	3	2	2	4	4	25	64,5
28.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	72,5
29.	2	3	4	4	1	4	2	1	1	4	26	65
30.	4	2	2	4	4	1	4	2	3	2	28	70
31.	4	2	2	1	4	1	4	2	3	2	25	65
32.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	72,5
33.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	72,5
34.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	70
35.	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	23	57,5
36.	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34	85
37.	3	2	4	2	4	3	4	3	1	4	30	75
38.	3	4	1	4	3	4	4	2	3	4	32	80
39.	2	1	4	4	4	2	3	4	2	4	30	75

40.	2	2	2	4	3	2	4	4	1	4	28	70
41.	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	32	80
42.	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	33	82,5
43.	1	2	3	4	2	2	1	4	3	2	24	60
44.	3	3	3	1	1	4	4	2	3	3	27	67,5
45.	3	3	1	2	4	4	2	2	1	4	26	65
46.	3	2	1	2	2	3	1	2	1	4	21	52,5
47.	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	27	67,5
48.	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	30	75
49.	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	30	75
50.	2	1	1	1	3	3	4	1	2	4	22	55
51.	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26	65
52.	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26	65
Jumlah	143	126	149	140	144	133	163	131	125	159	1413	2335

Lampiran 7

TABEL PEMBANTU UNTUK MENGHITUNG REGRESI DAN LINEARITAS

Data Kebiasaan Membaca al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik di Mts Al-azzam

Sei Rakyat.

X	Y	X ²	Y ²	XY
62,5	72,5	3906	5256	4531
70	65	4900	4225	4550
77,5	65	6006	4225	5038
65	60	4225	3600	3900
50	67,5	2500	4556	3375
67,5	72,5	4556	5256	4894
82,5	65	6806	4225	5363
62,5	67,5	3906	4556	4219
52,5	77,5	2756	6006	4069
60	65	3600	4225	3900
57,5	57,5	3306	3306	3306
70	70	4900	4900	4900
80	70	6400	4900	5600
60	65	3600	4225	3900
72,5	65	4556	4225	4713
57,5	65	3306	4225	3738
72,5	80	4556	6400	5800
60	60	3600	3600	3600
67,5	70	4556	4900	4725
42,5	62,5	1806	3906	2656

57,5	60	3306	3600	3450
62,5	70	3906	4900	4375
65	65	4225	4225	4225
57,5	62,5	3306	3906	3594
60	52,5	3600	2756	3150
57,5	80	3306	6400	4600
50	64,5	2500	4160	3225
62,5	72,5	3906	5256	4531
65	65	4225	4225	4225
65	70	4225	4900	4550
72,5	65	5256	4225	4713
65	72,5	4225	5256	4713
65	72,5	4225	5256	4713
72,5	70	5256	4900	5075
55	57,5	3025	3306	3163
87,5	85	7656	7225	7438
85	75	7225	5625	6375
87,5	80	7656	6400	7000
55	75	3025	5625	4125
52,5	70	2756	4900	3675
82,5	80	6806	6400	6600
85	82,5	7225	6806	7013
60	60	3600	3600	3600
60	67,5	3600	4556	4050
65	65	4225	4225	4225
62,5	52,5	3906	2756	3281

77,5	67,5	6006	4556	5231
75	75	5625	5625	5625
62,5	75	3906	5625	4688
40	55	1600	3025	2200
77,5	65	6006	4225	5038
67,5	65	4556	4225	4388
1530	2335	227618	243387	233631

Lampiran 8

TABEL DISTRIBUSI KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN

62,5	57,5	57,5	72,5	82,5	77,5
70	70	62,5	65	85	67,5
77,5	80	65	65	60	
65	60	57,5	72,5	60	
50	72,5	60	55	65	
67,5	57,5	57,5	87,5	62,5	
82,5	72,5	50	85	77,5	
62,5	60	62,5	87,5	75	
52,5	67,5	65	55	62,5	
60	42,5	65	52,5	40	

X	
N	52
MAX	35
MIN	16
MEDIAN	26
RANGE	19
JUMLAH KELAS	6,662811034
PANJANG KEAS	2,714285714
RATA	26,19230769
modus	26
standar deviasi	4,319181108

X

INTERVAL KELAS		FREKUENSI	PERSENTASI
16	18	2	4%
19	21	4	8%
22	24	13	25%
25	27	16	31%
28	30	7	13%
31	33	6	12%
34	36	4	8%
JUMLAH		52	100%

LAMPIRAN 9

TABEL DISTRIBUSI AKHAK PESERTA DIDIK

72,5	65	65	60
65	65	70	67,5
65	80	65	65
60	60	72,5	52,5
67,5	70	72,5	67,5
72,5	62,5	70	75
65	60	57,5	75
67,5	70	85	55
77,5	65	75	65
65	62,5	80	65
57,5	52,5	75	
70	80	70	
70	64,5	80	
65	72,5	82,5	

N	Y	
MAX		
MIN	34	
MEDIAN	21	
RANGE	27	
JUMLAH KELAS	13	
PANJANG KEAS	6,662811	7
RATA	1,857143	2
modus	27,17308	
standar deviasi	26	
	2,959477	

Y		FREKUENSI	PERSENTASI
INTERVAL KELAS			
21	22	3	6%
23	24	6	12%
25	26	16	31%
27	28	11	21%
29	30	9	17%
31	32	5	10%
33	34	2	4%
		52	100%

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI

Foto Bersama Kepala Sekolah Mts Al-azzam Sei Rakyat



Poto Bersama Peserta Didik



Poto Bersama Siswa Mts Al-azzam Sei rakyat



Poto Bersama peserta didik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Lia Zaitun
Nim : 1920100067
Tempat/Tanggal Lahir: Sei Rakyat, 30 april 1999
Email/No Hp : 082273086803
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 6 (enam)

Alamat : Desa Sei Rakyat, Kecamatan Panai Tengah
Kabupaten Labuhanbatu

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Tamrin Ali
Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Rosliana situmorang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Sei Rakyat, Kecamatan Panai Tengah
Kabupaten Labuhanbatu

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN. No. 112213. Sei Reakyat
MTs : MTs Al-azzam Sei Rakyat
SMA : Sma Swasta Karyatani Tanjung Seraelang



YAYASAN PENDIDIKAN AL-'AZZAM SEI RAKYAT
MTs SWASTA AL-'AZZAM SEI RAKYAT
AKREDITASI B

Alamat : Dusun V Sei Rakyat – Kecamatan I anai Tengah
Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara

Email : alazzamsr@gmail.com

Hp : 085217973869

Kode Pos : 21472

NSM : 121212100144

NPSN : 69895054

Nomor : 039/MTs-AA/SR/VII/2023
Lamp : -
Hal : Balasan surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth.
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padang Sidempuan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mahdalifah Harahap, SE**
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Swasta Al-Azzam Sei Rakyat

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : **Lia Zaitun**
NIM : 1920100067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MTs Swasta Al-Azzam Sei Rakyat sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul: **Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Azzam Sei Rakyat Kecamatan Parai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.**

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Rakyat, Juli 2023
Kepala Madrasah

Mahdalifah Harahap, SE